

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya tentang Manajemen Peserta Didik Dalam Upaya Penanaman Karakter Disiplin Peserta Didik di SMAN 4 Cirebon dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan manajemen peserta didik dalam upaya penanaman karakter disiplin pada peserta didik di di SMAN 4 Cirebon dilakukan dengan melibatkan peserta didik dalam proses perencanaan, pelaksanaan sampai pada proses pengawasannya. Pada pembuatan tata tertib sekolah dirumuskan oleh peserta didik sendiri yang dalam hal ini diwakilkan oleh majelis perwakilan kelas (MPK). Tata tertib yang dibuat merupakan aspirasi dari masing-masing siswa melalui anggota MPK dan peserta didik lain yang telah mendapat persetujuan dari guru untuk diterapkan. Ini bertujuan agar lebih menciptakan perilaku disiplin pada peserta didik tanpa merasa terbebani karena peraturan tata tertib tersebut merupakan gagasan dari peserta didik sendiri sehingga ada kesadaran dalam diri peserta didik untuk taat terhadap peraturan. Tata tertib terdiri dari 21 pasal peraturan yang termuat didalam buku tatib sekolah. Kemudian dalam penerapannya semua komponen sekolah mempunyai andil yang sama dalam menegakkan aturan baik di lingkungan sekolah maupun pada proses belajar mengajar termasuk peran orang tua untuk memberikan kontrol di rumah. Proses penanaman kedisiplinan umum dimulai dari awal kedatangan peserta didik ke sekolah disiplin dalam berkendara, kehadiran tepat waktu, peserta didik di sambut oleh guru dan di cek atribut sekolahnya, menyanyikan lagu Indonesia Raya, dan tertib selama mengikuti proses belajar mengajar dikelas. Selain pelaksanaan pembiasaan ketertiban umum, penanaman karakter disiplin peserta didik juga diterapkan dalam pembiasaan beribadah disekolah mulai dari pembiasaan mengaji pagi, pelaksanaan sholat berjamaah bagi yang beragama muslim, pembacaan Asmaul Husna setiap jum'at pagi dan keputrian. Semua kegiatan tersebut selalu di pantau oleh guru (Tim Kesiswaan) dan mengajarkan budaya disiplin melalui kebiasaan di sekolah. Begitu juga peserta didik dalam hal ini Majelis Perwakilan Kelas yang ikut membantu dan terlibat langsung dalam mengontrol kedisiplinan pada peserta didik lain dan menegur bagi yang melanggar, melakukan razia rutin terhadap peserta didik yang dilakukan guru (Tim Kesiswaan) dan majelis perwakilan kelas dalam menegakkan kedisiplinan peserta didik. Kebiasaan tersebut memberi dampak positif terhadap perilaku peserta didik sehingga menjadi lebih disiplin.

2. Efektivitas pelaksanaan manajemen peserta didik dalam upaya penanaman karakter disiplin pada peserta didik di di SMAN 4 Cirebon sudah berjalan baik. Dalam upaya proses penanaman karakter disiplin peserta didik di SMAN 4 Cirebon, telah dilaksanakan beberapa program guna mengefektifkan pelaksanaan manajemen peserta didik yang terencana, terprogram dan terukur. Diantara berbagai strategi yang dilakukan yaitu dengan melaksanakan program-program manajemen peserta didik pada sekolah seperti proses pelaksanaan ketertiban disekolah yang dilaksanakan secara kontinyu dan menyeluruh dengan melibatkan semua warga sekolah. Manajemen kesiswan yang dilakukan juga memberikan keuntungan dan kemudahan dalam hal pengelolaan, perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasi dari aktivitas kegiatan pelayanan dilakukan mulai dari peserta didik mendaftar, pembinaan maupun proses pembelajaran serta pengembangan peserta didik dalam hal pemenuhan minat dan bakat mereka dalam berekstrakulikuler menjadikan peserta didik dapat mengembangkan kemampuannya terutama proses penanaman karakter didik peserta didik di SMA Negeri 4 Cirebon.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses penanaman karakter disiplin melalui aspek-aspek manajemen peserta didik di SMAN 4 Cirebon berhasil karena dilaksanakan dengan melibatkan peran semua pihak disekolah baik peserta didik sendiri, dewan guru dan peran kepala sekolah secara langsung selain itu juga proses perumusan tata tertib dan penerapan tata tertib dalam membentuk karakter disiplin peserta didik yang terprogram. Segala peraturan yang ada dibuat oleh peserta didik sendiri untuk ditaati bersama dan setiap peserta didik dapat membuat peraturan dengan persetujuan guru dan dikaji terlebih dahulu layak atau tidaknya sebelum diterapkan. Kebijakan seperti ini bertujuan memberikan kontribusi pada peserta didik agar berinovasi mengembangkan daya pikir dalam membuat peraturan, melalui kebijakan tersebut harapannya peserta didik tidak merasa terbebani dengan disiplin yang ada di sekolah, tidak merasa terkekang, tidak menyulitkan setiap individu, dan merasa nyaman dengan peraturan yang ada, karena peraturan ini dibuat oleh peserta didik dan untuk peserta didik sendiri. Tata tertib seperti ini akan memberikan pengaruh yang baik dalam penerapannya, tidak ada unsur paksaan terhadap peserta didik, semuanya diharapkan memiliki kesadaran dengan aturan yang telah dibuat. Pada penerapan kedisiplinan di SMA Negeri 4 Cirebon, selain peserta didik dalam merancang tata tertib, kebiasaan-kebiasaan yang diterapkan di sekolah mengajarkan tentang kedisiplinan. Semua komponen yang ada dilingkungan sekolah berperan dalam membentuk karakter disiplin peserta didik. Adapun indikator pada proses penanaman karakter disiplin melalui penerapan tata tertib di sekolah antara lain: menggunakan atribut

sesuai dengan ketentuan sekolah, masuk sekolah tepat waktu, tertib dilingkungan sekolah, mengikuti budaya sekolah dengan tertib, beribadah tepat waktu, tidak ada pelanggaran etika, sopan dan santun, berprestasi. Adapun Kendala-kendala yang dihadapi yang mempengaruhi keberhasilan proses penanaman karakter disiplin melalui aspek-aspek manajemen peserta didik tersebut lebih pada peserta didik itu sendiri dalam menerapkan disiplin. Terkadang ketika peraturan yang sudah ada tetapi dalam penerapannya banyak yang belum paham dengan aturan-aturan yang ada disilah perlunya bimbingan dari bapak ibu guru maupun OSIS dan MPK dalam menerapkan disiplin. Kemudian setiap peserta didik juga memiliki latar belakang yang berbeda-beda, kebiasaan yang dilakukan diluar sekolah mungkin kebiasaan yang cenderung kurang disiplin baik dilingkungan keluarga maupun masyarakat sehingga terbawa ke lingkungan sekolah.

4. Upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas manajemen peserta didik dalam upaya penanaman karakter disiplin pada peserta didik di di SMAN 4 Cirebon dilaksanakan dengan 3 program yaitu dengan mengadakan workshop peningkatan kedisiplinan bagi pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah, melibatkan peran orang tua dalam pembiasaan kedisiplinan disekolah dan pembinaan peserta didik melalui layanan-layanan khusus. Ketiga program tersebut diharapkan mampu meningkatkan kedisiplinan peserta didik disekolah.

## **B. Implikasi**

Secara garis besar implikasi penelitian ini dibagi menjadi dua bagian yakni bagian teoritis dan praktis

### **1. Secara Teoretis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai manajemen peserta didik di sekolah. Manajemen merupakan hal yang penting untuk diperhatikan untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik. Apabila manajemen peserta didik berjalan baik maka kedisiplinan siswa juga akan meningkat dan memiliki output peserta didik yang disiplin dan bertanggung jawab.

### **2. Secara Praktis**

- a. Bagi Lembaga Pendidikan, Khususnya bagi SMA Negeri 4 Cirebon Hasil penelitian ini diharapkan berguna dan dapat menjadi masukan bagi sekolah dan para pendidik serta masyarakat untuk menanamkan kedisiplinan kepada peserta didik.
- b. Bagi Kepala Sekolah, hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang hal pengelolaan sekolah sebagai dasar melangkah lebih lanjut dalam

manajemen peserta didik tentang kedisiplinan peserta didik secara sistematis di waktu yang akan datang sehingga diperoleh peserta didik yang disiplin

- c. Bagi IAIN Syeh Nurjati Cirebon, diharap hasil penelitian ini dapat memperkaya kajian keilmuan manajemen pendidikan islam khususnya pada manajemen peserta didik.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk menambah referensi, informasi, tentang pengelolaan kedisiplinan peserta didik dan memberikan pengalaman yang sangat penting dan berguna sebagai calon manajer pendidikan berikutnya.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini tentang manajemen peserta didik dalam upaya penanaman karakter disiplin peserta didik di SMAN 4 Cirebon, maka peneliti memberikan saran yang dengan harapan kedepan menjadi lebih baik lagi, berikut beberapa saran:

1. Pada perumusan tata tertib guru harus terlibat dalam membahas tata tertib maupun hal lain yang dilakukan oleh Majelis Perwakilan Kelas agar tata tertib tersebut tidak hanya sekedar ingin dibuat saja melainkan peserta didik harus tau fungsi dan manfaat tata tertib yang diinginkan dan tetap pada koridor yang sesuai dengan regulasi pendidikan.
2. Pada penindakan kedisiplinan sebaiknya peran guru bisa lebih dilibatkan lagi, jadi tidak hanya dilakukan oleh guru (Tim Kesiswaan) saja dengan harapan tingkat kedisiplinan peserta didik bisa lebih optimal.